

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang melaporkan laporan tahunan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Jumlah perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listed di BEI dari tahun 2015 sampai pada tahun 2018 sebanyak 25 perusahaan.

Perusahaan yang mengungkapkan laporan tahunan secara berturut-turut dan mengungkapkan pertanggungjawaban sosial (*CSR*) sebesar 15 perusahaan. Sehingga di peroleh sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan. Proses pemilihan sampel yang digunakan peneliti ditunjukkan pada lampiran 1 dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a) Kriteria1: Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 dalam kelompok industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut.
- b) Kriteria2: Perusahaan sampel mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan menggunakan rupiah sebagai matauang pelaporan.
- c) Kriteria3: Perusahaan sampel melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2015-2018.
- d) Kriteria4: Perusahaan sampel memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap.

4.2 Hasil Analisis Data

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan, maka dapat dilihat hasil dekriptif variabel penelitian yang meliputi jumlah sampel penelitian, nilai tertinggi (*Maximum*), nilai terendah (*minimum*) nilai rata-rata (*mean*), dan *nilai standar deviation*. Hasil perhitungan Deskriptif pengaruh kinerja keuangan (*ROA*), nilai perusahaan, pengungkapan tanggungjawab sosial (*CSR*), serta pengungkapan GCG (Kepemilikan Manajerial) untuk semua perusahaan manufaktur tahun 2016-2018 yang dijadikan sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.6

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	.05	5.27	1.2315	.98489
CSR	60	.357	.571	.42460	.038209
kepemilikan manajerial	60	.00242	.11107	.0520095	.02852943
nilai perusahaan	60	.0025	.7561	.246513	.1950323
Valid N (listwise)	60				

Data statistik yg dihitung menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi semua variabel dalam penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang diprosikan pada *Return On Asset* (*ROA*). *ROA* menunjukkan kemampuan perputaran asset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba. Nilai minimum pada kinerja keungan sebesar 0.05, dan nilai maksimumnya 5.27, rata rata (*mean*) *ROA* perusahaan pada tahun 2015-2018 sebesar 1.2315 serta standar deviasi kinerja keungan sebesar 0.98489.

b. *Corporate Sosial Responsibility* (*CSR*)

Tanggungjawab sosial perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan cara menjumlah hasil dari setiap item dan dibagi dengan total keseluruhan total item pengungkapan yang ada sejak tahun 2015 sampai tahun 2018 dengan hasil minimum sebesar 0.357, nilai maksimum sebesar 0.571, sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.42460. Standar deviasi CSR sebesar 0.038209 menunjukkan bahwa semakin menjauhi nilai rata-rata dan variasi datanya semakin besar.

c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial perusahaan manufaktur pada tahun 2015 sampai 2018 memiliki nilai minimum sebesar 0.00242 dengan nilai maksimumnya sebesar 0.1107 dan nilai rata rata pada kepemilikan manajerial sebesar 0.0520095 sedangkan standar deviasi menunjukkan angka 0.02852943 menunjukkan variasi datanya semakin besar.

d. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung dengan metode *Tobin's Q* sehingga mendapat kan hasil minimum sebesar 0.0025 dan nilai maksimum 0.7561, nilai rata-rata pada variabel ini sebesar 0.246513 sedangkan standar deviasi sebesar 0.1950323.

1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali (2013). Uji normalitas data yng digunakan dalam penelitian ini ialah *Kolmogrov Smirnov test*. Untuk hasil pengujian data dalam penelitian ini dapat diliat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Tabel Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	CSR	kepemilikan manajerial	nilai perusahaan n
N		60	60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.2315	.42460	.0520095	.246513
	Std. Deviation	.98489	.038209	.02852943	.1950323
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.156	.142	.149
	Positive	.169	.156	.142	.149
	Negative	-.153	-.128	-.123	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.312	1.206	1.101	1.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064	.109	.177	.141

a. Test distribution is Normal.

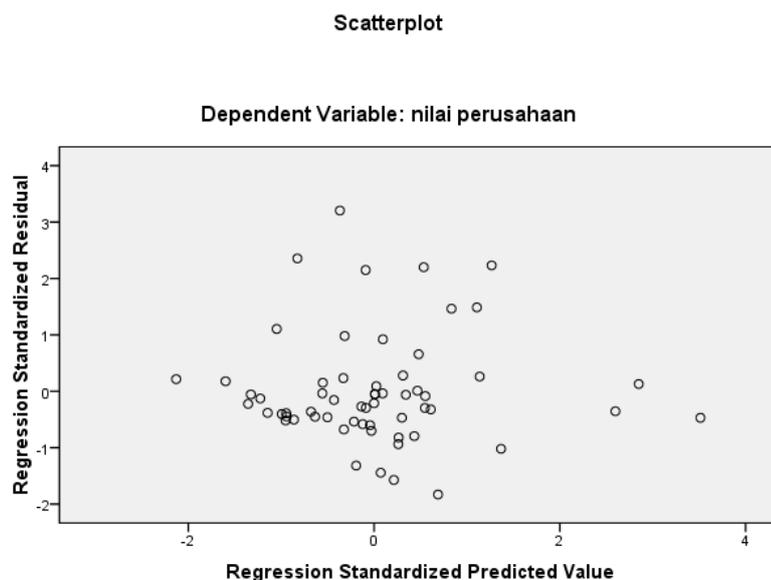
b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas data dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* mempunyai kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel Independen atau variabel bebas yaitu ROA, memiliki nilai signifikan sebesar 0.064, dan nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0.05 maka data dari variabel tersebut dinyatakan berdistribusi dengan normal.
- b. Variabel Independen atau variabel bebas yaitu CSR, memiliki nilai signifikan sebesar 0.109, dan nilai signifikan tersebut lebih besar dari nilai 0.05, maka data dari variabel tersebut dinyatakan berdistribusi dengan normal.
- c. Variabel Independen atau variabel bebas yaitu kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikan sebesar 0.177, dan nilai tersebut lebih besar dari nilai 0.05 yang artinya data dari variabel tersebut berdistribusi dengan normal.
- d. Variabel Dependen atau variabel terikat yaitu nilai perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.141, dan nilai tersebut lebih besar dari 0.05 yang artinya variabel ini juga memiliki data yang terdistribusi dengan normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji model regresi, apakah didalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain nya. Pada penelitian ini untuk pengukuran hasil uji tersebut menggunakan uji *Grafik Scatter Plot* dengan pengambilan dasar keputusan apabila titi-titik tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat di liat pada gambar dibawah ini :



Berdasarkan output *Scatterplots* diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Titik-titik penyebaran data berada di atas dan dibawah angka nol.
2. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudia menyempit dan melebar kembali.
3. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Dengan melihat hasil output dan menyandingkan nya dengan ciri-ciri Heteroskedastisitas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

3. Uji Auto Korelasi

Pada penelitian ini uji Auto Korelasi menggunakan Uji *Durbin-Watson* (DW Test). Adapun hasil dari uji tersebut dapat dilihat pada tabel output dari SPSS dibawah ini :

Tabel 4.8

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 ^a	.285	.246	.1693059	.943

a. Predictors: (Constant), kepemilikan manajerial, CSR, ROA

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka nilai *Durbin-Watson* sebesar 0.943 dengan nilai tabel menggunakan signifikan 0.05 (5%). Jumlah sampel pada penelitian (n=60) dan jumlah variabel independen (k=3), maka tabel *Durbin-Watson* sebagai berikut

Tabel 4.8.1

N	K = 3	
	dL	dU
60	1.4797	1.6889

Berdasarkan hasil output yang terdapat pada tabel 4.8 nilai *Durbin-Watson* menunjukkan bahwa $DW \leq 4-DU$ yaitu $0.493 \leq 2.3111$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel. Untuk menguji ada atau tidaknya multikonearitas dapat dilakukan dengan perhitungan nilai *Tolerance* serta *Variance Inflation*

Factor (VIF). Bila nilai VIF kurang dari 10 maka model regresi dapat dipercaya dan objektif, jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terdapat gejala Multikolinearitas. Berikut hasil output dari SPSS mengenai uji Multikolinearitas.

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.980	1.020
CSR	.992	1.008
kepemilikan manajerial	.988	1.012

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini memiliki angka *Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < dari 10, sehingga kesimpulannya variabel independen pada penelitian ini tidak terdapat masalah Multikolinearitas dalam model regresi.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji-t Untuk Menguji Hipotesis 1

Pengujian hipotesis yang pertama bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan. Hasil dari pengolahan data untuk hipotesis yang pertama dapat dilihat pada output SPSS berikut ini

Tabel 4.10 hasil analisis regresi sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.133	.036		3.671	.001
	ROA	.092	.023	.467	4.019	.000

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Berdasarkan pengolahan data SPSS dapat dijadikan persamaan regresi liner sebagai berikut : $Y=0.386 + 0.010X_1 + e$, yang menunjukkan nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0.092, berarti *return on asset* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, dengan kata lain semakin besar *Return On Assets* maka semakin besar pula nilai perusahaan. Hasil ini diperkuat oleh hasil uji- t yang mendapatkan nilai angka signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 artinya bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 0 ditolak dan hipotesis 1 (H1) yang berbunyi “ kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima.

4.3.2 Uji nilai selisih mutlak untuk menguji Hipotesis 2 dan hipotesis 3

1. pengujian Hipotesis 2

Uji nilai selisih mutlak dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel moderasi dengan cara model nilai selisih mutlak dari variabel independen. Dalam uji ini terdapat kombinasi antara X1 dan X2 terhadap Y. Rumus regresi ini untuk menguji hipotesis 2 adalah, $NP = a + b_1ROA + b_2CSR + b_3 (ROA-CSR)$

Hasil dari uji tersebut dapat dilihat dari tabel output berikut :

Tabel 4.11 hasil uji nilai selisih mutlak

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.170	.040		4.210	.000
	Zscore: CSR	-.064	.028	-.327	-2.282	.026
	AbsX1_X2	.076	.032	.341	2.378	.021

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Dari hasil data output SPSS diatas menunjukkan variabel moderating AbsX1_X2 memiliki angka signifikan sebesar 0.021 lebih kecil dari 0.05. Dalam hal ini berarti bahwa CSR merupakan variabel modersi yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, yang artinya ”pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi hubungan kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan”.

2. Pengujian Hipotesis 3

Langkah yang dipakai pada pengujian Hipotesis ini ialah $NP = a + b_1ROA + b_2$ kepemilikan manajerial + $b_3 (ROA - Kepemilikan manajerial)$. Hasil dari uji selsisih mutlak Hipotesi 3 ini akan disajikan pada output SPSS pada tabal dibawah ini:

Tabel 4.12 Uji Nilai Selisih Mutlak

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.208	.050		4.163	.000
	Zscore: Kepemilikan manajerial	.035	.026	.179	1.339	.186
	AbsX1_X3	.034	.038	.118	.882	.381

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Hasil output dari SPSS diatas menunjukkan bahwa variabel moderasi Abs2X1_X2 menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.381 lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dalam penelitian ini merupakan variabel moderasi yang tidak dapat mempengaruhi antara kinerja

keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 3 mendapatkan hasil H_a3 ditolak dan H_03 diterima, yang artinya “ *Good Corporate Governance* (kepemilikan manajerial) tidak berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan (ROA) dengan nilai perusahaan”.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Nilai Perusahaana

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*Sustainable*) apabila perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sejak tahun 2015-2018. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diprosikan sebagai *Return On Asset* (ROA) yang dapat mencerminkan perusahaan untuk menghasilkan laba dari perputaran aset yang dimilikinya. Hasil pengujian dalam Hipotesis ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan hasil analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,092 dan hasil nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan karta lain pengaruh *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan Modigliani dalam Ulupui (2009) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan kata lain ROA berpengaruh positif dengan nilai perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan oleh *Return On Asset* tinggi maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat karna nilai perusahaan ditentukan oleh *Earning Power* dari aset perusahaan.

4.4.2 Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* sebagai Variabel Moderasi

Corporate Sosial Responsibility dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel pemoderasi yang artinya dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penggunaan skor pengungkapan kegiatan sosial perusahaan menjadi dasar awal dalam penelitian ini untuk menentukan nilai CSR pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* dapat memoderasi hubungan antara kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0.076 yang artinya berpengaruh positif sedangkan nilai signifikan sebesar 0.021 lebih kecil dari 0.05. Dinilai dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu Putu Elia melinda Murnita (2017) tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada 22 perusahaan manufaktur tahun 2014-2016, menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain apabila perusahaan melakukan pengungkapan tentang kepedulian atau keterkaitan dengan sosial di laporan keuangan tahunan maka dapat menaikkan nilai perusahaan dan investor akan tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.

4.4.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi

Good Corporate Governance dalam hal ini di proksikan dengan kepemilikan manajerial berfungsi sebagai variabel moderasi, yaitu untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Arah hubungan antara kinerja keuangan dengan kepemilikan manajerial menunjukkan interaksi yang positif dengan hasil dari koefisien regresi sebesar 0.034. Akan tetapi pada penelitian ini tingkat nilai signifikansi sebesar 0.381 lebih besar dari 0.05. Yang artinya bahwa, dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak dapat memperkuat hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian selaras dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Dwi Sukirni (2012) tentang

pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2008-2010. Dengan hasil dari penelitian membuktikan bahwa variabel kepemilikan manajerial secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.